

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, penulis menyimpulkan bahwa pengendalian distribusi PT. Agronesia Divisi Industri Kemasan Plastik, telah cukup memadai. Hal ini juga tidak terlepas dari kelemahan yang ada namun tidak mengurangi efektivitas pengendalian persediaan barang jadi. Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh pemahaman berupa kekuatan yang dimiliki perusahaan yaitu:

**a. Pengendalian atas persediaan telah diterapkan hal ini terlihat dari:**

1. Struktur organisasi khususnya Bagian Produksi dan Penjualan, di dalam menjalankan apa yang menjadi tugasnya. Struktur yang jelas sehingga masing-masing karyawan mengerti kepada siapa dia bertanggung jawab langsung dan tidak langsung. Tersedianya persediaan barang jadi yang menjadi tanggung jawab Manager Produksi dan Penjualan secara efektif, efisien dan konsisten dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan menjadi sasaran dan fungsi pokok jabatan.
2. Adanya pemisahan tugas antara bagian penyimpanan barang dengan bagian akuntansi, bagian akuntansi dengan bagian produksi dan penjualan.
3. Dokumen dan catatan telah memadai sehingga mempermudah penelusuran oleh bagian keuangan.

4. Komputerisasi pada departemen penjualan dan keuangan akan mempermudah dalam menginput data pelanggan. Sehingga bagian Akuntansi juga lebih mudah memproses transaksi.
5. Adanya SDM dan Gudang yang memadai, mendukung pengendalian persediaan terlihat dari 3 shift yang menjaga gudang setiap hari.

**b. Terlaksananya Audit Intern atas persediaan**

Hal ini terlihat dari Stock Opname yang dilakukan 1 bulan 1 X, cek keberadaan fisik gudang barang jadi oleh setiap pergantian shift setiap hari, dan verifikasi atas penjualan yang dilakukan setiap hari.

**c. Peranan Audit Intern dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi**

Dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa audit intern sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian persediaan barang jadi yaitu 78,57%.

Selain kekuatan perusahaan tidak terlepas dari kelemahan yang ada di perusahaan namun tidak akan mempengaruhi secara signifikan atas tersedianya barang jadi, yaitu:

Manager Administrasi dan Keuangan yang bertanggung jawab langsung pada *General Manager*. Fungsi auditor intern yang diisi oleh Manager Administrasi dan Keuangan dinilai kurang independen dalam hal pertanggung jawabannya atas keuangan karena fungsi Keuangan dan audit intern dirangkap oleh satu orang oleh Manager Administrasi dan Keuangan.

Di pusat memiliki audit intern yang independen karena saat pemeriksalaaporan hasil audit cabang, dia tidak terlibat dalam operasional aktivitas yang dilaksanakan di cabang.

## **5.2 Saran**

Penulis telah menemukan kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada perusahaan serta menyimpulkan bahwa efektivitas pengendalian persediaan barang jadi kelancaran telah memadai.

Dalam mengatasi kelemahan yang ada, penulis mencoba memberikan saran yaitu Audit Intern sebaiknya segera diisi karena fungsi auditor intern menjadi sempit bila dirangkap oleh Departemen Administrasi dan Keuangan.